

	News Title : Bappebti Rilis Aturan Baru, Investasi Kripto Lebih Aman?	
	Media Name : msn.com	Journalist : Vadhia Lidyana
	Publish Date : 18 August 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Aspakrindo)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Home	Topic : kripto

Bappebti Rilis Aturan Baru, Investasi Kripto Lebih Aman?

Vadhia Lidyana - 2 jam yang lalu

BERITA BAGIAN SIMPAN

1x KRIPTO YANG DISARANKAN
BTC % Tujuh dengan, ETH % Tujuh dengan, XMB % Tujuh dengan

Jakarta, IDN Times - Regulasi baru terkait perdagangan aset kripto yang dirilis Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berpengaruh besar pada tingkat keamanan transaksi aset tersebut di Indonesia.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO), Teguh Kurniawan Harmanda menilai Peraturan Bappebti (PerBa) Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto akan meningkatkan keamanan investor aset kripto dan memajukan industri secara keseluruhan di Indonesia.

Selain itu, dengan pendekatan positive list, regulasi ini dapat mengakomodasi kebutuhan dari para pelaku industri mengenai peraturan yang ramah inovasi dan tidak menghambat laju pertumbuhan bisnis, kata pria yang akrab disapa Manda tersebut dikutip dari keterangan resmi Tokocrypto, Kamis (18/8/2022).

[Baca Juga: Terbarui Daftar 383 Aset Kripto yang Bisa Diperdagangkan di Indonesia](#)

[Baca Juga: Terbarui Daftar 383 Aset Kripto yang Bisa Diperdagangkan di Indonesia](#)

1. Empat hal yang perlu dicatat investor tentang aturan baru Bappebti



Manda menjabarkan, ada empat hal utama yang perlu diperhatikan investor dan juga pedagang aset kripto, sebagai berikut:

1. Larangan kepada exchange untuk melakukan perdagangan kripto yang berada di luar daftar aset kripto legal milik Bappebti.
2. Pedoman teknis baru tentang penilaian aset kripto yang layak dianggap legal di Indonesia.
3. Teknik waktu pelaksanaan peninjauan kembali status legalitas minimal setiap satu tahun sekali dan pencabutan aset kripto yang berada di exchange kripto di Indonesia saat ini.
4. Sanksi bagi exchange yang melanggar peraturan baru ini dan pihak mana saja yang bisa menjadi tim penilaian status legalitas aset kripto di Indonesia.

[Baca Juga: Bappebti Sahkan 383 Aset Kripto yang Diperdagangkan](#)

[Baca Juga: Bappebti Sahkan 383 Aset Kripto yang Diperdagangkan](#)

2. Transaksi aset kripto bisa meningkat



Dalam aturan baru tersebut, Bappebti juga menambah jumlah aset kripto yang legal untuk diperdagangkan di Indonesia, dari 229 jenis menjadi 383 jenis.

Menurut Manda, langkah itu bisa meningkatkan transaksi aset kripto di Indonesia.

"Penambahan daftar aset kripto ini akan berpengaruh pada kenaikan transaksi kripto dan minat investor. Alasannya pertama, investor kripto di Indonesia kini memiliki daftar aset legal yang lebih banyak. Mereka akan lebih trust dan confidence untuk memulai atau melakukan transaksi. Sejumlah project aset kripto lokal pun sudah masuk daftar legal Bappebti," tutur Manda.

[Baca Juga: 4 Tips Investasi Aset Kripto, Pemula Wajib Simak!](#)

[Baca Juga: 4 Tips Investasi Aset Kripto, Pemula Wajib Simak!](#)

3. Pengusaha masih pantau dampak aturan baru Bappebti pada industri kripto Tanah Air



Secara keseluruhan, PerBa No 11 Tahun 2022 menitikberatkan pada listing dan delisting aset kripto. Untuk itu, Manda mengatakan asosiasi masih akan memantau dampak aturan tersebut pada industri kripto Tanah Air.

"Namun, di sini kita harus melihat aturan ini secara seimbang. Melihat regulasi ini masih baru, butuh waktu untuk mengetahui apakah penanganannya akan berdampak luas untuk kemajuan industri kripto di Indonesia," ujar Manda.